

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. SLB Negeri Bekasi Jaya telah menerapkan Kurikulum 2013 namun bentuknya bukan seperti yang sekarang diharuskan dari pemerintah, artinya ada beberapa modifikasi di dalam implementasi kurikulum 2013. Modifikasi Kurikulum 2013 terletak pada penyusunan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, serta dari segi penilaian. Melalui perkembangan karakter diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi baik itu dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Model pembelajaran PAI pada anak tunarungu di SMALB Negeri Bekasi Jaya meliputi pendekatan, metode, media dan kurikulum. Pendekatan yang digunakan oleh guru PAI SMALB Negeri Bekasi Jaya antara lain pendekatan individual, pendekatan emosional, pendekatan pembiasaan, pendekatan media pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran PAI yang diterapkan di SMALB Negeri Bekasi Jaya untuk anak tunarungu antara lain ceramah plus, mencocokkan gambar dan demonstrasi.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu di SLB Negeri Bekasi Jaya

a. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya kemampuan ingatan siswa
- 2) Terhambatnya perkembangan bahasa siswa
- 3) Kurangnya konsentrasi belajar
- 4) Banyak guru disini yang bukan dari lulusan Pendidikan Luar Biasa (PLB), terutama guru PAI.
- 5) Jumlah guru (PAI) yang sangat sedikit menjadi faktor penghambat proses pembelajaran.
- 6) Kurangnya penguasaan guru (PAI) dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran di dalam kelas, terlebih lagi bagi anak tunarungu. karena guru tersebut tidak menguasai bahasa isyarat

b. Faktor pendukung

- 1) Minat belajar siswa
- 2) Sistem belajarnya harus dengan suara yang keras
- 3) Keterlibatan orangtua dalam proses pembelajaran
- 4) Terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa dan guru dengan orangtua siswa untuk saling berkomunikasi satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Perlu adanya fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran pendidikan agama islam, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan hasil yang sangat diharapkan.
- b. Sangat penting dalam mengupayakan tenaga guru PAI secara khusus untuk mengajar siswa yang berkebutuhan khusus, atau guru PAI yang berijazah PLB, sehingga pembelajaran PAI dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Guru PAI

- a. Perlunya bimbingan untuk meningkatkan kompetensi, khususnya dalam bahasa isyarat
- b. Meningkatkan kesabaran dan keikhlasan dalam mengajar siswa tunarungu karena keterbatasan dalam pendengaran maka dari itu lambatnya siswa dalam menerima pelajaran
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang lebih banyak dan lebih variatif
- d. Menciptakan metode-metode pembelajaran terbaru agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran

3. Bagi Orangtua Siswa

- a. Memberikan suportif lebih dalam mendidikanak terutama pada saat di rumah
- b. Selalu saa/bar dan berikan motivasi kepada anak agar anak dapat semangat, giat dalam belajar dan lebih percaya diri.